

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Keberlangsungan Usaha

Keberlangsungan usaha adalah suatu wujud tetap dari sebuah usaha, baik itu ketetapan usaha yang berupa pertumbuhan, perkembangan, strategi, serta pengembangan dari usaha tersebut, yang mana itu semua akan berakhir pada keberlangsungan dan keberadaan usaha itu sendiri.¹ Dari definisi ini dapatlah dikatakan bahwasanya sebuah usaha itu memiliki keberlangsungan apabila usaha tersebut mempunyai suatu wujud tetap baik wujud tetap tersebut berupa pertumbuhan, perkembangan, strategi serta pengembangan dari usaha tersebut yang harus bersifat tetap sehingga dari wujud tetap setiap komponen tersebut akan menghasilkan keberlangsungan dan tetap adanya usaha tersebut.

Keberlangsungan UMKM juga adalah keadaan atau kondisi usaha yang mana, ada berbagai cara dalam mempertahankan, mengembangkan, melindungi serta memenuhi kebutuhan yang ada di dalam usaha tersebut. Sebuah usaha bisa dikatakan memiliki keberlangsungan

¹ Ali Akbar Rosyad and Atu Bagus Wiguna, 'Analisis Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Raya Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bariwijaya Malang*, 4.2, (2018), 24-26 (h. 24-26).

apabila keadaan atau kondisi usaha tersebut mempunyai berbagai cara dalam mempertahankan, mengembangkan serta melindungi usaha tersebut juga keadaan atau kondisi di mana ada berbagai cara untuk tetap memenuhi kebutuhan yang ada di dalam usaha yang sedang dijalankan tersebut.

Keberlangsungan usaha ialah wujud tetapnya dari kondisi suatu usaha. Demi menjaga keberlanjutan perkembangan usaha tersebut yang berakhir pada keberadaan dan ketahanan usaha tersebut.² Maka dari itu usaha bisa dikatakan memiliki keberlangsungan bila memiliki wujud tetap dari kondisi usaha tersebut yang mana adanya wujud tetap adalah untuk menjaga keberlangsungan dan perkembangan dari usaha itu sendiri sehingga dapat melahirkan keberadaan terus-menerus serta ketahanan dari usaha tersebut secara berkelanjutan.

Keberlanjutan usaha adalah sebuah upaya tindakan yang terus berlanjut atau suatu bentuk tetap dari kondisi sebuah usaha yang mana keberlanjutan itu berupa penjagaan proses, tindakan, serta usaha yang mencakup pertumbuhan, perkembangan maupun strategi dalam upaya menjaga sebuah usaha agar usaha tersebut terus berjalan dan berkembang dalam waktu yang lama.

² Anto Priyo Nugroho and Abd Rahman, 'Digitalisasi Dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19', *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8. 2,(2022) 1654-1660 (h. 1655).

Maka dari itu sebuah keberlangsungan atau keberlanjutan dari suatu usaha itu memerlukan upaya serta tindakan yang harus terus-menerus berlanjut yang menghasilkan bentuk tetap dari kondisi sebuah usaha yang mana bentuk tetap tersebut berupa proses, tindakan, serta usaha yang mana usaha tersebut meliputi pertumbuhan perkembangan maupun strategi dalam menjaga sebuah usaha agar usaha tersebut tetap berjalan dan berkembang.

Islam mengajarkan bahwa menjalankan suatu usaha apapun bentuknya harus tetap berpegang pada syariat Islam yaitu Alquran dan Sunnah dengan adanya dua hal tersebut akan mengajarkan pada pelaku usaha akan adanya aturan-aturan atau batasan dalam melangkah saat menjalankan usahanya dengan adanya batasan halal dan haram. Dengan memanfaatkan kepatuhan terhadap syariat tersebut maka tujuan yang akan dicapai adanya keberlangsungan usaha yang sempurna sesuai dengan Alquran maupun sunnah, Islam sangat menekankan tentang permasalahan halal dan haram dari keberlangsungan sebuah usaha, Islam menunjukkan berbagai ayat dan riwayat tentang keberlangsungan usaha yang sehat yang dimana di dalam keberlangsungan usaha tersebut dimasukkan nilai-nilai syariat Islam maka keberlangsungan usaha itu akan seperti ibadah-ibadah lainnya, sebagaimana firman Allah SWT dalam Quran surah al-jumu'ah : 10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا

اللَّهِ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: "Apabila telah ditunaikan salat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung". (Jum'ah:10).³

Di ayat ini Allah mengatakan carilah karunia tetapi juga Allah mengatakan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung maka dalam proses pencarian atau proses keberlangsungan sebuah usaha ingatlah Allah patuhilah syariatnya maka keberlangsungan suatu usaha akan beruntung.⁴

a). Indikator Keberlangsungan Usaha

Ada beberapa indikator terkait keberlangsungan usaha. Merujuk pada teori Verdu pada jurnal yang ditulis oleh Ali Akbar Rosyad and Atu Bagus Wiguna ada satu indikator dan menurut Hudson pada jurnal yang ditulis oleh Anto Priyo Nugroho and Abd Rahman ada tiga indikator, maka keempat indikator tersebut antara lain:

³ Syaikh Muhamad Ali Ash-Shabuni dan Jalaludin As-suyuti, "Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir", Terj. Zenal Mutaqin dan Chandra Kurniawan Tedi Ruhiat, Edisi 1 ((Bandung: penerbit JABAL, 2022) h 553.

⁴ Angga Pranada Sy, 'Tinjauan Bisnis Syariah Terhadap Keberlangsungan Usaha Jasa Tour Dan Travel Pada Masa Pandemi Covid-19', (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2022), h. 40.

1. Banyaknya penjualan produk yang dilakukan oleh suatu usaha.⁵
2. Adanya Kegiatan inovasi terhadap produk ataupun inovasi penjualan yang dilakukan suatu usaha.
3. Adanya pengelolaan terhadap pegawai dan pelanggan dari suatu usaha.
4. Suatu usaha dapat mengembalikan modal awal yang dikeluarkan untuk usaha tersebut⁶

Adapun berdasarkan prespektf ekonomi syariah sebenarnya hampir sama dengan indikator keberlangsungan usaha secara umum hanya saja dalam ekonomi syariah ada tambahan dari indikatornya yang mana hal tersebut harus didahulukan merujuk pada teori Ali Akbar Rosyad dan Atu Bagus Wiguna indikator terkait keberlangsungan suatu usaha itu antara lain:

1. Penerapan etika bisnis islam dalam menjalankan usaha diantaranya kejujuran dan keterbukaan terhadap produk yang dijual.
2. Adanya Zakat Mal yang dikeluarkan oleh pelaku usaha sebagai bentuk keberkahan usaha tersebut.

⁵ Ali Akbar Rosyad and Atu Bagus Wiguna, 'Analisis Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Raya Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bawijaya Malang, 4.2, (2018), 24-26 (h. 3).

⁶ Anto Priyo Nugroho and Abd Rahman, 'Digitalisasi Dan Keberlangsungan UMKM Kuliner Halal Selama Pandemi Covid-19', JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam', 8. 2,(2022) 1654-1660 (h. 1655).

3. Dilihat dari ukuran usaha antara jumlah karyawan dan nilai modal dari usaha yang dijalankan.
4. Adanya inovasi pada produk.
5. Adanya inkubator atau kerjasama dengan organisasi yang memberikan sponsor dari usaha yang dijalankan.⁷

b). Indikator Prospek Usaha

Merujuk pada teori Siti Nurpuji Rahayu dalam skripsinya indikator prospek atau peluang dari suatu usaha pada umumnya terdiri dari 4 indikator diantaranya:

1. Pemilihan lokasi atau tempat usaha tersebut dijalankan haruslah tepat.
2. Keadaan masyarakat yang ada di tempat dimana usaha tersebut dijalankan.
3. Kondisi atau Keadaan para pesaing dari usaha yang dijalankan.
4. Keadaan transportasi usaha yang dijalankan.⁸

Adapun berdasarkan perspektif ekonomi syariah indikator prospek usaha itu mengacu pada empat sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, yang mana beliau sendiri telah mempraktekan sifat-sifat tersebut dalam hal menjalankan

⁷ Ali Akbar Rosyad and Atu Bagus Wiguna, 'Analisis Keberlangsungan Usaha Mikro Malang Raya Tinjauan Perspektif Ekonomi Islam', Jurnal Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bawijaya Malang, 4.2, (2018), 24-26 (h.3-4).

⁸ Siti Nurpuji Rahayu, 'Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Abu Bakar Konveksi Studi Kasus Abu Bakar Konveksi 22 Hadimulyo Barat, Metro Pusat', (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), h. 17-28.

sebuah bisnis atau usaha dan terbukti bahwasannya empat sifat yang beliau terapkan itulah yang membuat terciptanya peluang usaha bagi beliau saat itu, sifat-sifat tersebut antara lain:

1. Sidiq (jujur)

Denga menerapkan sifat jujur dalam menerangkan atau menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan harga beli, kekurangan, kelebihan serta keuntungan yang ingin diambil dari produk yang dijual. Terkait hal ini rasulullah bersabda:

“Tidak halal bagi seseorang menjual barang dagangan yang ia ketahui padanya ada cacat/rusak, kecuali ia beritahukan (kepada pembeli),” (HR. Ibnu Maja, Ahmad, Thabrani).

Cara seperti inilah yang pada akhirnya membuat dagangan rasulullah laku keras sehingga mempunyai banyak pelanggan sehingga tercipta prospek usaha bagi beliau.

2. Amanah (bertanggung jawab)

Sifat amanah atau bertanggung jawab menjadi salah satu indikator dari prospek sebuah usaha karena dengan sifat ini bisa menambah tingkat kepercayaan para investor sehingga banyak investor yang akan menginvestasikan modalnya. contohnya saja Rasulullah SAW karena sifat amanah yang beliau miliki Khadijah Ra, yang akhirnya

menjadi istri beliau sempat menjadi investor yang mempercayakan amanah barang dagangan kepada beliau untuk beliau pasarkan.

3. Tabligh (menyampaikan)

Sama halnya dengan sifat jujur bahwasanya indikator prospek usaha menurut islam itu mempunyai sifat menyampaikan hal-hal terkait produk dengan lugas, tegas dan mudah dipahami sehingga membuat para pelanggan atau pembeli merasa memiliki kepercayaan terhadap produk yang dijual karena mendengar penyampaian dengan rinci serta jujur

4. Fathanah (profesional, kreatif dan inovatif)

Sifat Fathanah menjadi salah satu indikator dari prospek sebuah usaha dikarenakan sifat ini dapat menuntut para pelaku usaha memiliki jiwa profesional kreatif dan inovatif terhadap produk yang dijual sehingga dengan profesionalitas kreativitas serta inovasi yang dilakukan terhadap produk yang dijual maupun profesional kreatif dan inovatif dalam hal penjualan akan menciptakan peluang penjualan yang lebih besar bagi usaha tersebut.⁹

⁹ Abdul Harits Al-hazani, Strategi Brilian Rasulullah SAW Memenangkan Setiap Persaingan Bisnis, Edisi 1 (Wonorejo Utara: Ranah Buku, 2022). h. 24-26.

2. Tiktok dan tiktok Shop

a). Tiktok

Merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Adawiya, yang dikutip oleh Agus Supriyanto dan kawan-kawan pada jurnalnya tiktok merupakan sebuah aplikasi yang sangat diminati di dunia yang mana penggunanya bisa membuat vidio dengan durasi 15 detik, yang mana perekaman vidio tersebut disertai dengan musik atau dikenal dengan sound, filter maupun fitur lainnya yang menarik pengguna aplikasi tersebut.¹⁰

b) Tiktok Shop

Tiktok shop adalah suatu fitur belanja pada aplikasi tiktok yang mana itu merupakan hasil terobosan terbaru dari aplikasi tiktok. Adapun merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Murhadi yang dikutip oleh Agus Supriyanto dan kawan-kawan pada jurnalnya Tiktok Shop merupakan fitur yang mempunyai fungsi sebagai tempat belanja secara online.¹¹

Tiktok dan tiktok shop adalah sebuah gabungan antara aplikasi dan fiturnya yang mana aplikasinya bernama tiktok dan fitur belanja yang dimiliki yang bernama tiktok

¹⁰ Agus Supriyanto and others, 'Penjualan Melalui Tiktok Shop Dan Shopee: Menguntungkan Yang Mana?', *Businis: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1. 1 (2023), 1-6 (h. 1–16)..

¹¹. Agus Supriyanto and others, 'Penjualan Melalui Tiktok Shop Dan Shopee: Menguntungkan Yang Mana?', *Businis: Scientific Journal of Business and Entrepreneurship*, 1. 1 (2023), 1-6 (h. 4)

Shop yang terkenal dengan istilah keranjang kuningnya pada aplikasi tersebut dan juga para pengguna aplikasi tersebut bisa membuat video promosi produk dan juga bisa melakukan promosi produk dengan melakukan siaran langsung melalui fitur live di aplikasi tersebut.

3. Pengertian Prespektif

Merujuk pada jurnal yang ditulis oleh Jesslin dan Farida Kurniawati yang intinya dikatakan bahwasanya Perspektif ialah suatu metode berpikir dan sikap mengenai suatu hal.¹² jadi prespektif merupakan suatu metode yang dijadikan sebagai pijakan serta tolak ukur dalam memandang suatu permasalahan yang sedang ditinjau.

4. Pengertian Pasar

Pasar ialah sebuah tempat yang mana tempat tersebut adalah tempat pertemuan antara si penjual dan pembeli yang mana kemudian mereka melakukan transaksi barang atau jasa. Pasar merupakan sekumpulan pembeli dan penjual barang atau jasa tertentu yang dimana kumpulan pembeli yang menentukan permintaan atas sebuah produk sedangkan penjual adalah kelompok yang bertindak sebagai penawaran sebuah produk. Maka dari itu lumrah kiranya pada sebuah pasar itu terjadi pertemuan kedua belah pihak yaitu penjual dan pembeli yang mana penjual berlaku

¹² Jesslin and Farida Kurniawati, 'Perspektif Orangtua Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif', *JPI : Jurnal Pendidikan Inklusi*, 3.2 (2020), 072-091 (h..72).

sebagai pihak yang menawarkan produk sedangkan pihak pembeli yang menentukan permintaan akan produk yang ditawarkan sehingga terjadilah transaksi jual beli di antara kedua belah pihak yang bersangkutan.

Adapun pengertian secara luas pasar merupakan suatu kegiatan yang menghubungkan antar permintaan dan penawaran barang dan jasa.¹³ apabila didefinisikan secara luas pasar tidak dikatakan hanya sebuah tempat atau sebuah lokasi apabila definisikan secara luas maka akan menjadi pengertian bahwasanya pasar adalah kegiatan yang menghubungkan antara permintaan dan penawaran barang atau jasa. Tanda bahwasanya sesuatu itu bisa dikatakan pasar yaitu apabila adanya pertemuan antara pihak yang meminta dan pihak yang menawarkan.

Dalam Islam pasar merupakan sebuah mekanisme pertukaran barang dan jasa yang secara spontan terjadi bahkan pasar dikatakan telah ada pada awal peradaban manusia, maka dari itu Islam mendudukan pasar menjadi tempat yang tidak kalah pentingnya dalam sebuah perekonomian hal tersebut terbukti dengan adanya perhatian Islam tentang mekanisme pasar yang menyatakan ketentuan Allah perniagaan harus dilakukan secara baik saling menghormati keredohan dan saling menghargai.

¹³ Ni'matul Fitria Mukaromah and Temmy Wijaya, 'Pasar Persaingan Sempurna Dan Pasar Persaingan Tidak Sempurna Dalam Perspektif Islam', *PROFIT: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 4. 2 (2020), 1-16 (h. 1-16).

Allah telah menyatakan dalam Quran surah An-nisa ayat 29 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونُوا

تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ

رَحِيمًا

Artinya: "Hai, orang-orang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan cara batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka diantara kamu. Janganlah kamu membunuh dirimu, sesungguhnya Allah maha penyayang" (An-nisa:29).¹⁴

Pada zaman Rasulullah SAW dan khulafaurasyidin pun pasar menjadi salah satu yang memiliki berperan besar terhadap perekonomian. pada saat itu rasulullah tidak menetapkan harga terhadap pasar tetapi rasulullah lebih menyukai harga pasar tersebut terbentuk secara alami dari proses tawar-menawar antara penjual dan pembeli karena akan terlihat adil. Maka dari itulah menurut konsep islam ketetapan harga barang yang ada di pasar itu tidak melalui ketetapan harga oleh pemerintah atau pihak manapun akan tetapi ketetapan harga itu harus terjadi dengan kesepakatan antarapihak penjual dan pembeli yang mana hal tersebut terjadi karena proses tawar menawar diantara keduanya.

¹⁴ Syaikh Muhamad Ali Ash-Shabuni dan Jalaludin As-suyuti,, *Ringkasan Tafsir Ibnu Katsir, Edisi 1* (Bandung: Penerbit Jabal, 2012), h. 77.

5. Harga dan Persaingan Pasar Syariah

Merujuk pada jurnal ekonomi bisnis dan kewirausahaan yang ditulis oleh Ain Rahmi yang berjudul “*mekanisme pasar dalam islam*” disana dikatakan bahwasanya:¹⁵

a). Harga

Merujuk Pada jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ain Rahmi tentang pendapat Abu Yusuf mengenai harga bahwasannya yang terjadi di masyarakat harga suatu barang itu ditentukan dengan volume penawaran, dengan kata lain jika barang yang ditawarkan sedikit maka harga barang tersebut jadi mahal namun apabila barang yang ditawarkan itu banyak maka harga akan relatif murah maka dari itu di dalam kitabnya Al kharaj Abu Yusuf membuat bantahan terhadap hal tersebut.¹⁶ Menurut Abu Yusuf Tentang harga baik itu murah ataupun mahal tidak dapat dipastikan dan tidak dapat dibatasi, karena hal itu telah ada yang mengaturnya yang tidak dapat diketahui, untuk itu murahness harga suatu makanan tidak bergantung pada melimpahnya makanan tersebut sebaliknya mahalness harga makanan tidak bergantung pada langkahnya makanan

¹⁵ Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', Rahmi: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan ,4..2, (2015), 177-192 (h. 179-180)..

¹⁶ Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', Rahmi: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan ,4..2, (2015), 177-192 (h.179).

tersebut. Karena murah atau mahal harga dari sesuatu itu sudah menjadi ketentuan Allah (sunnatullah).¹⁷

Merujuk pada perkataan Ibnu Taimiyyah Pada jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ain Rahmi bahwasannya harga itu tercipta atau ditentukan setelah terjadinya proses tawar-menawar antara yang meminta dan yang menawarkan.¹⁸

b). Persaingan Pasar Syariah

Pasar persaingan yang sesuai dengan apa yang diharapkan oleh syariah berdasarkan pandangan Ibnu Taimiyyah ialah pasar yang terbebas dari segala hal seperti adanya aturan yang mengatur jalannya pasar namun tetap diatur oleh nilai-nilai dan akhlak atau moralitas Islam, dengan kata lain pasar yang ideal itu ialah pasar yang bersaing bebas, memiliki keunggulan dalam persaingan, serta tidak membuat perekonomian memiliki kondisi yang tidak efisien dari segi permintaan dan penawaran.¹⁹

Pada jurnal ilmiah yang ditulis oleh Ain Rahmi Ibnu Taimiyyah berpendapat bahwasannya pemerintah tidak diperbolehkan ikut campur mengenai permasalahan pasar karena jika hal tersebut dilakukan maka akan mengganggu kebebasan harga pasar, kecuali jika ada yang membuat

¹⁷ Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', Rahmi: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan ,4..2, (2015), 177-192 (h. 179).

¹⁸ Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', Rahmi: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan ,4..2, (2015), 177-192 (h. 179).

¹⁹ Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', Rahmi: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan ,4..2, (2015), 177-192 (h. 17-180).

kondisi pasar tidak dapat memaksimalkan serta memanfaatkan sumber daya yang ada hal tersebut seperti adanya penimbunan.²⁰

Persaingan pasar yang diperbolehkan adalah persaingan pasar atau usaha yang sehat, maslahat, serta menjalankan syarat-syarat relevansinya sebuah persaingan usaha pasar. Sebaliknya, persaingan usaha pasar yang melanggar ketentuan syariat Islam, dilarang untuk ditetapkan dalam hal didalam persaingan tersebut karena akan ada yang dirugikan dalam persaingan tersebut. Merujuk perkataan Hasan Muhammad Baudi pada sebuah artikel yang berjudul *Dhawābith al-Munāfasah at-Tijāriyyah* bahwasanya ada tiga persyaratan yang harus dilaksanakan agar persaingan pasar bisa dikatakan sesuai dengan syariat islam antara lain:

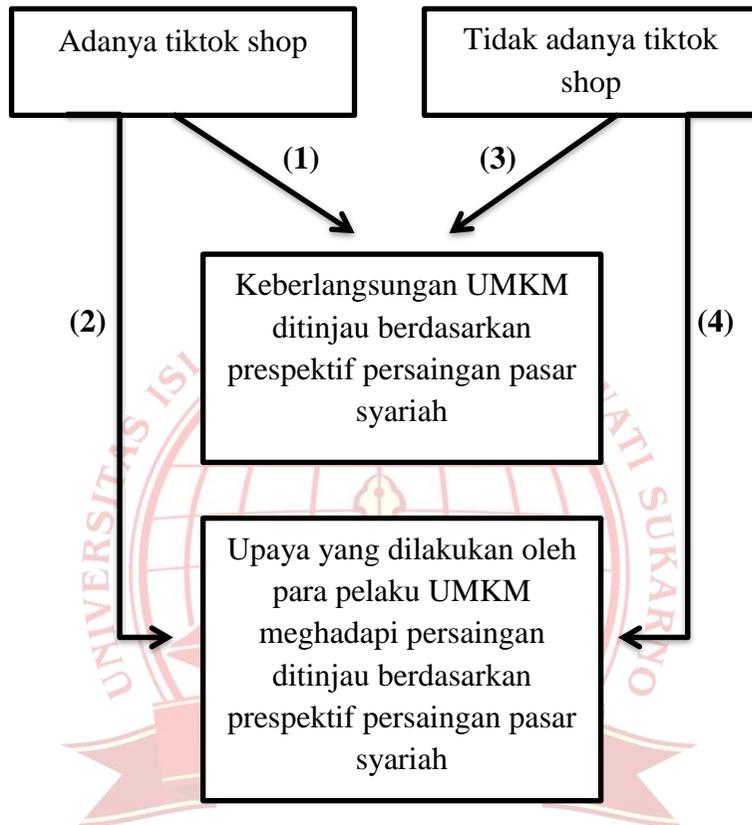
1. para pihak yang bersaing tidak melakukan unsur penipuan dan penyesatan
2. para pihak yang bersaing harus betul-betul menguasai tentang usaha yang ia jalankan dan
3. para pihak yang bersaing harus menciptakan produk yang baik, yang manaa produk tersebut tidak merugikan pihak lain²¹

²⁰ Ain Rahmi, 'Mekanisme Pasar Dalam Islam', Rahmi: Jurnal Ekonomi Bisnis Dan Kewirausahaan ,4..2, (2015), 177-192 (h. 180).

²¹ Rumadi Ahmad, M. Afif Hasbullah, rwan Masduki dkk, Fikih Persaingan Usaha, Edisi 1 (Jakarta: Lakpesdam PBNU, 2019), h. 47.

B. Krangka Konseptual

Gambar 1.1 Kerangka Berfikir



Dimulai dengan mencari tahu bagaimana keberlangsungan UMKM pada saat adanya tiktok shop ditinjau dari prespektif persaingan pasar secara syariah, lalu mencari tahu bagaimana mengenai upaya yang dilakukan oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan pasar pada saat adanya tiktok shop lalu ditinjau berdasarkan prespektif persaingan pasar secara syariah. Langkah selanjutnya yaitu mencari tahu bagaimana

keberlangsungan UMKM pada saat adanya tiktok shop ditinjau dari prespektif persaingan pasar secara syariah, lalu mencari tahu bagaimana mengenai upaya yang dilakukan oleh para pelaku usaha mikro kecil menengah (UMKM) dalam menghadapi persaingan pasar pada saat tidak adanya tiktok shop lalu kemudian ditinjau berdasarkan prespektif persaingan pasar secara syariah.

